

Lampiran 1

Tabel Instrumen Pengumpulan Data Pendidikan Karakter Islam dalam Keluarga yang berupa Membina Karakter dengan Orangtua pada Novel Anak Rantau karya Ahmad Fuadi

No.	Kode Data	Temuan Data	Data Deskripsi	Membina karakter dengan Orangtua			
				MS	MM	MF	MO
1.	AR. MOT. MS.20	“Salami Kakek,” kata Martiaz, mendorong punggungnya maju. Hepi ragu-ragu maju memegang tangan gemuk kakeknya dan menempelkan di keningnya. Mata kakeknya tampak mendelik, tapi di balik kumis tebal yang memutih itu, Hepi melihat sebuah senyum terbit untuk dia. Sambil menggosok kepala cucunya, Kakek berteriak ke dapur dengan nada senang,” Salisah, lihatlah cucu kita pulang” (Fuadi: hal.20).	Data disamping menunjukkan membina karakter dengan orangtua yang berupa mengikuti keinginan dan saran kedua orangtua. Menurut Marzuki (2017,hal. 81) mengikuti keinginan dan saran kedua orangtua dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam masalah pendidikan, pekerjaan, jodoh, maupun masalah lainnya, dan juga harus bisa menaati dan patuh pada kedua orangtua. Data tersebut menjelaskan tentang sikap Hepi yang mengikuti keinginan ayahnya untuk bersalaman dengan Kakeknya. Hepi yang pertama kali bertemu dengan Kakeknya merasa sedikit takut melihat Kakek terlihat galak, walaupun sebenarnya Kakeknya merasa senang bertemu dengan cucunya yaitu Hepi. Hal tersebut tergambar dari tokoh	✓			

			Hepi yang menurut perintah untuk berjabatan tangan ayahnya walaupun dengan rasa ragu-ragu memegang tangan Kakeknya yang gemuk dan mata yang nampak mendelik.				
2.	AR. MOT. MS.21	Sebelum Martiaz beranjak ke tidur, ibunya kembali mengulang harapannya."Cobalah lupakan, Nak. Ikhlaslah apa yang sudah lewat, wa'ang perlu mencari pengganti sosok ibu untuk Hepi," Anjuran yang sudah untuk ketiga kalinya malam ini (Fuadi: hal.21).	Data disamping menunjukkan membina karakter dengan orangtua yang berupa mengikuti keinginan dan saran kedua orangtua. Menurut Marzuki (2017,hal. 81) mengikuti keinginan dan saran kedua orangtua dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam masalah pendidikan, pekerjaan, jodoh, maupun masalah lainnya. Data tersebut menjelaskan tentang seorang Ibu yang ingin melihat anaknya bahagia dengan menikah lagi. Istrinya yang sudah lama meninggal ketika melahirkan Hepi waktu masih kecil. Martiaz yang sudah lama sendiri belum mencari pengganti Ibu baru untuk Hepi. Ibunya sering menasihati Martiaz agar anaknya mempunyai Ibu baru yang bisa menjaga dan menyayangi. Martiaz hanya bisa mendengarkan nasihat dan saran orangtua yaitu Ibunya. Martiaz tahu bahwa yang dilakukan Ibunya untuk kebahagiaan anaknya.	✓			
3.	AR. MOT. MS.50	"Nak, Ayah takut gagal mendidik kau. Kalau di kampung ada Kakek-Nenek, kau akan diajar	Data disamping menunjukkan membina karakter dengan orangtua yang berupa mengikuti keinginan dan saran	✓			

		<p>beragama dan beradat. Nanti kalau sudah SMA, Ayah berjanji kau akan pindah lagi ke Jakarta bersama Ayah.” Ayahnya tiba-tiba berbicara panjang lebar dengan cepat (Fuadi: hal.50).</p>	<p>kedua orangtua. Menurut Marzuki (2017,hal. 81) mengikuti keinginan dan saran kedua orangtua dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam masalah pendidikan, pekerjaan, jodoh, maupun masalah lainnya, dan juga harus bisa menaati dan patuh pada kedua orangtua. Data tersebut menjelaskan seorang ayah yang menasehati anaknya agar mau tinggal dikampung halaman bersama Kakek-Nenek agar bisa menjadi anak yang lebih baik lagi. Ayahnya yang merasa takut gagal dalam mendidik Hepi memutuskan untuk meninggalkan Hepi bersama Kakek dan Neneknya dikampung halaman. Ayahnya yang harus bekerja di Jakarta tidak bisa mengawasi Hepi setiap hari. Kakek-Neneknya yang bisa mendidik dan menjaga Hepi agar terus belajar dan tidak menjadi anak yang nakal. Ayah berjanji bila Hepi menuruti keinginannya maka akan pindah lagi ke Jakarta. Hepi merasa berat untuk tinggal di kampung halaman. Walaupun begitu Hepi menuruti keinginan dan saran ayahnya untuk tinggal dikampung halaman bersama Kakek-Nenek.</p>				
4.	AR. MOT. MM.59	<p>“Dia bertekad akan membuktikan ke ayahnya bahwa dia bisa mencari uang</p>	<p>Data disamping menunjukkan membina karakter dengan orangtua yang berupa</p>		✓		

		<p>untuk membeli tiket ke Jakarta. Kalau perlu, dia akan merangkak melata untuk mencari uang. Dia bahkan bertekad mengumpulkan uang tidak sekedar untuk tiket bus, tapi juga tiket pesawat. Dia belum tahu caranya, tapi dia akan membanting tulang untuk mencarinya (Fuadi:hal. 59).</p>	<p>menghormati dan memuliakan kedua orangtua serta berterima kasih atas kasih sayang dan jasa-jasanya. Menurut Marzuki (2017,hal. 81) menghormati dan memuliakan kedua orangtua dengan berbicara lemah lembut dan tidak mengucapkan kata-kata yang kasar atau menyakitkan. Data tersebut menjelaskan tentang Hepi yang ingin menunjukkan dan membuktikan kepada ayahnya bahwa dia bisa mandiri dengan mencari uang sendiri untuk memberi tiket pesawat ke Jakarta. Ambisi Hepi yang bertekad mencari uang walaupun belum tau caranya. Dengan ambisinya mencari uang dia tidak ingin menyusahkan ayahnya.</p>				
5.	AR. MOT. MM.19 6	<p>Sesaat kemudian, dia mendengar suara anak yang dirindukannya di ujung telepon. “Ayah tunggu saja, aku yang akan terbang sendiri kembali ke Jakarta”. Setelah itu, hening tiada suara apa pun (Fuadi:hal.196).</p>	<p>Data disamping menunjukkan membina karakter dengan orangtua yang berupa menghormati dan memuliakan kedua orangtua serta berterima kasih atas kasih sayang dan jasa-jasanya. Menurut Marzuki (2017,hal. 81) menghormati dan memuliakan kedua orangtua dengan berbicara lemah lembut dan tidak mengucapkan kata-kata yang kasar atau menyakitkan. Data tersebut menjelaskan tentang ayahnya menelpon bahwa dia merindukan anaknya yang ditinggalkan di</p>		✓		

			kampung halaman. Tekat Hepi yang ingin membuktikan kepada ayahnya bahwa dia bisa kembali ke Jakarta menunjukkan sikap yang menghormati orangtua. Hepi yang tidak ingin menyusahkan ayahnya tanpa meminta uang kepada ayahnya. Hepi pun berbicara lemah lembut dengan ayahnya, kemudian meninggalkan telponya.				
6.	AR. MOT. MF.5	“Anak yang tahu diuntung,” katanya liris. Sambil menguyur badannya, Martiaz bersyukur karena hanya perlu dua kali saja mengajari Dora memasak. Setelah itu, gadis muda ini mengambil alih kekuasaan dapur dari tangannya tanpa banyak cingcong (Fuadi: hal.5).	Data disamping menunjukan membina karakter dengan orangtua yang berupa membantu kedua orangtua secara fisik dan material. Menurut Marzuki (2017,hal. 81) ketika masih tinggal bersama-sama dengan orang tua (belum berkeluarga), seorang anak, misalnya, harus selalu membantu pekerjaan orang tua, dan ketika sudah berkeluarga (berdiri sendiri) seorang anak harus selalu membantu orang tua dari segi keuangan. Data tersebut menjelaskan tentang Dora yang awalnya tidak bisa memasak akhirnya pintar dalam memasak. Ayahnya yang hanya mengajari beberapa kali memasak, Dora pun sudah ahli. Dora yang bisa memasak membantu ayahnya dalam menyiapkan makan untuk ayahnya.			✓	
7.	AR. MOT. MO.72	Setiap hari selama seminggu, orang melihat dia naik ke bukit di balik Surau	Data disamping menunjukan membina karakter dengan orangtua yang berupa selalu				✓

		Gadang menenteng seember air, menyiram rumput dan tiga rumpun puding yang ditanam di pusaka, dan tertenduk mendoakan ibunya tepat di kepala nisannya (Fuadi:hal.72)	mendoakan kedua orangtua. Menurut Marzuki (2017,hal. 81) selalu mendoakan kedua orangtua agar selalu mendapatkan ampunan, dan karunia dari Allah. Data tersebut menjelaskan tentang Hepi yang setiap hari pergi ke makam untuk mendoakan Ibunya yang sudah meninggal ketika melahirkan Hepi waktu kecil. Hepi yang tidak pernah lelah walaupun harus ke bukit dengan menenteng seember air setiap hari. Hepi juga sering ke makam untuk membersihkan makam Ibunya. Sikap Hepi yang menunjukan bahwa dia sangat menyayangi kedua orangtuanya.				
--	--	---	--	--	--	--	--

Keterangan:

1. AR = Anak Rantau
2. MOT = Membina karakter dengan orangtua
3. MS = Mengikuti keinginan dan saran kedua orangtua
4. MM = Menghormati dan memuliakan kedua orangtua
5. MF = Membantu kedua orangtua secara fisik dan mental
6. MO = Mendoakan kedua orangtua
7. 1,2,3,4,5, ... = Halaman

Varidator data 1

Validator data 2

Fitrotul Mufaridah, M.Pd
NPK. 03 12 446

Eka Nova Ali Vardani, M.Pd
NPK.15 03 628